



Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Pelatihan Pengolahan Daun Jambu Biji Dengan Ide Kreatif Dan Inovasi Baru Menjadi Teh Daun Jambu Biji

Intisari Haryanti¹, Aris Munandar², Mustika Ratu³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

intisariharyanti@gmail.com

ABSTRACT

Almost every house in the Kambilo community has a guava tree and they only enjoy the fruit and ignore the leaves, even though guava leaves have various benefits that the people around there cannot know about. Their lack of awareness and lack of thinking about creative ideas and new innovations means that they are not aware that some of the existing natural resources, especially guava leaves, are very abundant and can even have a very high selling value, especially since guava leaves have a lot of them. benefits for body health. The method in this Community Service (PKM) activity is the knowledge transfer method and community development model, namely an approach that directly involves the object and subject in carrying out community service through training directly to the community. As a result of this activity, a new business group was formed consisting of women and especially young people whose products were guava leaf tea. The impact of this activity is that people have additional income and are no longer unemployed. The guava leaf tea that has been produced is ready to be marketed and an entrepreneurial group has been formed to process guava leaves into processed guava leaf tea.

Keyword: *Training In Processing Guava Leaves With Creative Ideas And Innovation*

Detail Artikel :

Disubmit : 27 November 2023

Disetujui : 13 Desember 2023

PENDAHULUAN

Tanaman daun jambu biji (*psidium guajava L.*) merupakan tanaman yang memiliki banyak manfaat. Daun jambu biji mengandung alkaloid, tanin dan flavonoid pada daunnya (Seo, 2005). Tanaman yang terbukti secara ilmiah memiliki aktivitas anti bakteri adalah daun jambu biji (*Psidium guajava L.*). Daun jambu biji memiliki banyak manfaat seperti anti mikrobial terhadap *Bacillus cereus* khusus pada bakteri gram positif anerop (arima dan dano, 2002), antiinflamasi (ojewole, 2006) anti tumor (manosroi, 2006), anti alergi (Seo, 2005), anti hiperglikemi (ojewole, 2006). Potensi ekstra daun jambu biji terhadap pertumbuhan bakteri.

Tanaman jambu Biji berasal dari amerika tropi tumbuh pada tanah yang gembur maupun liat, pada tempat terbuka, dan mengandung air yang cukup banyak yang tersebar meluas samapai ke asia tenggara termasuk Indonesia samapi asia selatan India dan Srilanka. Jumlah dan jenis tanaman ini cukup banyak, diperkaiakan

kini ada sekitar 150 spesies di dunia. Tanaman *psidium guajava L.* Mudah dijumpai diseluruh daerah tropis dan subtropis. Sering kali ditanam dipekarangan rumah. Tanaman ini sangat adaptif dan dapat tumbuh tanpa pemeliharaan.

Tanaman *psidium guajava L.* Ditemukana pada ketinggian 1 m sampai 1200 m dari permukaan laut. Jambu biji berbunga sepanjang tahun. Bunga daun jambu biji termasuk bunga sempurna. Perdu atau pohon kecil, tinggi 2 m sampai 10 m, percabangan banyak, batangnya berkayu, keras, kulit batang licin, berwarna coklat kehijauan dan mudah mengelupas. Daun jambu biji termasuk daun tidak lengkap karena hanya terdiri dari tangkai (petiolus) dan helaian (lamina) yang disebut daun bertangkai. Dilihat dari letak bagian terlebarnya pada daunnya bagian terlebar daun jambu biji (*psidium guajava L.*) berada di tengah-tengah dan memiliki bagian jorong karena perbandingan panjang: lebarnya adalah 1,5-2:1 (13-15:5,6-6 cm). Daun jambu biji (*psidium guajava L.*) memiliki tulang daun yang menyirip yang mana daun ini memiliki 1 ibu tulang yang berjalan dari pangkal ke ujung dan merupakan terusan tangkai daun dari ibu tulang ke samping, ke luar tulang-tulang cabang, sehingga susunannya mengingatkan kita pada susunan sirip ikan.

Daun jambu biji ternyata memiliki khasiat tersendiri bagi tubuh, baik untuk kesehatan ataupun untuk obat penyakit tertentu. Pada umumnya daun jambu biji (*psidium guajava L.*) digunakan untuk pengobatan seperti diare akut dan kronis, kolestrol darah tinggi, meredakan nyeri menstruasi, sering buang air kecil, jerawat, sariawan, larutan kubut atau sakit gigi, dan demam berdarah (Aria, 2013). Tanaman yang terbukti secara ilmiah memiliki aktivitas anti bakteri adalah daun jambu biji (*psidium guajava L.*), yang merupakan salah satu obat tradisional untuk pengobatan diare, menurunkan gula darah, meredakan nyeri menstruasi, mengobati diare, meningkatkan imun tubuh, membunuh bakteri penyebab jerawat.

Salah satu wilayah kabupaten bima tepatnya adalah desa kambilo, kecamatan wawo yang memiliki banyak hasil alam yang melimpah. Secara umum gambaran keadaan di desa kambilo merupakan luas perkebunan dengan luas 175.000 ha/m². Desa kambilo yang terletak di dataran tinggi, pegunungan memiliki potensi sumber daya alam seperti pohon jambu, singkong, kunyit, tenun, jagung. Salah satu potensi yang kita ambil adalah daun jambu biji yang dihasilkan oleh mahasiswa kkn stie bima yang melakukan pengabdian kepada masyarakat, dengan inovasi baru dengan harga cukup fantastik padahal daun jambu biji hanya dibuang sia-sia saja tanpa pengolahan apapun karena mereka di desa kambilo hanya mengambil buahnya saja, dan daun hanya diabaikan begitu saja.

Berdasarkan dari hasil observasi di desa kambilo daun jambu belum pernah dolah menjadi apapun hanya dimakan secara manual untuk obat sakit perut dan diare, selain dari itu mereka tidak tahu cara pengolahan daun jambu biji dan apa saja manfaat lainnya. Pemberdayaan dan pelatihan kepada masyarakat merupakan salah satu untuk membantu masyarakat setempat dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumber daya alam, sekaligus memberikan ide kreatif dan inovasi baru kepada masyarakat desa kambilo, sehingga pada akhirnya masyarakat mampu memiliki kemampuan dalam berinovasi dan kemandirian dalam membangun pertumbuhan ekonomi. Harga jual sebagai nilai atau angka yang telah menutupi



biaya produksi secara utuh dan ditambahkan dengan laba atau keuntungandalam jumlah yang wajar (Wiwik Lestari dan Dhyka B agus, 2017).

Berdasarkan hasil observasi, pemanfaatan daun jambu biji belum pernah diolah dalam bentuk pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan masyarakat,di khususkan memberikan pelatihan langsung oleh pemerintah desa untuk masyarakat setempat untuk dapat mengetahui apa bagaimana cara mengolah daun jambu biji menjadi produk teh daun jambu biji, baik itu cara pembuatan produk, brand,logo dan kemasan yang unik dan menarik agar konsumen tertarik dengan usaha yang telah dibuat. Dalam membangun usaha kita harus mengetahui fungsi dalam manajemen supaya usaha yang kita bangun terarah,pada umumnya ada 4 fungsi manajemen yaitu, Perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing),pengarahan dan implementasi (actuating),dan pengendalian (controlling) atau yang biasa disebut POAC (GR.Terry 2021).

Masyarakat desa Kambilo khusus mayarakat yang membudidayakan tanaman jambu biji belum terjangkau oleh program-pogram pemberdayaan, baik yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bima maupun Pemprov NTB sehingga tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengolah daun jambu biji yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Kambilo. Melalui pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mambu memberikan pengetahuan dan keterambilan kepada kelompok masyarakat untuk dapat mengolah sumber daya alam. Pelatihan dan pendampingan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat agar masyarakat mampu menghasilkan produk olahan yang memenuhi standar SNI dan membuka peluang bagi masyarakat untuk meraih nilai ekonomi. (Mutiar et al., 2021).

Potensi output daun jambu biji pada desa Kambilo bisa dimanfaatkan melalui pengolahan produksi sebagai teh daun jambu biji. Harga jual daun jambu biji sangat tinggi dan mampu jadi produk eksport bagi warga desa Kambilo. Terdapat beberapa masalah yang dihadapi masyarakat di desa Kambilo dalam upaya memanfaatkan daun jambu biji, antara lain kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat cara mengolah daun jambu biji menjadi teh daun jambu biji sehingga dianggap tidak memiliki nilai ekonomis. Banyaknya masyarakat khususnya anak-anak muda yang belum memiliki pekerjaan tetap. Minimnya program-program pelatihan dan pemanfaatan poetensi alam dari Pemerintah setempat.

Pentingnya kegiatan pengabdian ini dilakukan di desa Kambiloa, Kecamatan Wawo adalah melatih masyarakat menjadi kreatif dan inovatif, memiliki jiwa wirausaha, serta terciptanya produk-produk olahan dai daun jambu biji yang dapat dijual serta menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat. Selain itu, target lain dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat khususnya anak-anak muda di desa Kambilo dalam memanfaatkan dan mengolah daun jambu biji menjadi teh daun jambu biji.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ,yang menjadi mitra adalah ibu sekdes dengan masyarakat desa kambilo, dusun sigi, RT 07, dimana kelompok tersebut ingin mengembangkan usaha poduk yang telah dihasilkan oleh mahasiswa kkn stie

bima kelompok 1 desa kambilo,kec.wawo,kab.bima,dan bahkan sekdes desa kambilo meminta secara khusus kepada mahasiswa stie bima yang mengabdikan kepada masyarakat mereka,untuk memberikan pelatihan terhadap ibu-ibu yang ingin mengembangkan produk inovasi baru dari mahasiswa tersebut. Target dari pengabdian kali ini adalah masyarakat yang memiliki minat dan ber jiwa usaha. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (Asy'ari et al.,2021). Metode diimplementasikan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan

Tahapan kali ini dilakukan secara sosialisasi dan sekaligus memberikan pelatihan khusus kepada masyarakat desa kambilo,untuk memberikan arahan kepada mitra yang mau mengembangkan usaha tersebut sebagai bentuk mensukseskan kegiatan tersebut dan supaya masyarakat tahu apa sih yang telah dilakukan dan dihasilkan selama pengabdian kemasyarakat.Pada tahap awal dilakukan observasi terlebih dahulu dan mendata semua masyarakat yang memiliki usaha,rapat pembentukan panitia untuk pengabdian dan pelatihan penyusunan dan jadwal kegiatan pelaksanaan ,penentuan pemateri dan pelatihan, penetapan tempat pelaksanaan kegiatan.Setelah itu menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan,baik berupa alat dan bahan baku untuk keberlangsungan secara efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan kegiatan.

2. Tahapan pelaksanaan

Tahapan ini dengan penyampaian materi kewirausahaan. Juga akan di sampaikan materi oleh narasumber berkaitan dengan manfaat dan cara proses olahan daun jambu biji, dilanjutkan dengan praktek dan pelatihan cara mengolah daun jambu biji menjadi teh daun jambu biji.Pemateri dan anggota yang sudah paham dengan pengolahan daun jambu biji akan mempraktekan dan memberikan pendampingan kepada ibu-ibu yang ingin mencoba disaat pelatihan. Pelatihan ini berlangsung 1 hari.

3. Tahapan akhir

Tahapan akhir melakukan proses monitoring dan evaluasi (monev) untuk mengetahui sejauh mana capaian yang telah didapat dari kegiatan pelatihan. Jika hasil kegiatan dan pelatihan kurang optimal, maka akan dilakukan pelatihan tambahan supaya masyarakat benar-benar paham cara pengolahan daun jambu biji menjadi teh daun jambu biji. Jika pelatihan sudah berjalan lancar dan masyarakat sudah paham dan memastikan output akhir sukses membuat produk teh daun jambu biji berhasil di hasilkan.

Pogram pengabdian kepada masyarakat dan memberikan pelatihan secara langsung ini, memakai pendekatan secara langsung dengan memberikan pembinaan yang terukur menggunakan menganalisis kebutuhan pembinaan, perencanaan pembinaan, penyusunan pembinaan bahan pembinaan,aplikasi pembinaan, dan penilain pembinaan menggunakan acara penampingan pasca pembinaan menjadi bentuk peningkatan produk dan keberhasilan acara aktivitas pengabdian (Mujiman,2020).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian materi awal dimulai dengan materi kewirausahaan. Sasaran penyampaian materi kewirausahaan adalah kelompok masyarakat khususnya anak muda dan ibu-ibu yang belum memiliki penghasilan. Pada saat penyampaian materi akan dibekali wawasan berkaitan dengan kewirausahaan mulai dari penjelasan kewirausahaan, pentingnya kewirausahaan, manfaat kewirausahaan, dan cara menghasilkan ide kreatif dan inovatif dalam berwirausaha. Setelah penyampaian materi akan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Yang bertujuan untuk memastikan materi dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

Gambar 1
Penyampaian Materi Oleh Narasumber



Setelah penyampaian materi kewirausahaan, dilanjutkan pelatihan pengolahan dan pemanfaatan daun jambu biji menjadi teh daun jambu biji. Pelatihan pembuatan teh dan jambu biji dilakukan oleh mahasiswa KKN-T MBKM STIE Bima. Peserta adalah seluruh kelompok masyarakat khususnya anak-anak muda dan ibu-ibu yang menjadi sasaran pelatihan.

Hasil dari kegiatan pelatihan ini memberikan dampak yang sangat baik, hal ini terlihat dari pengolahan daun jambu menjadi teh daun jambu biji yang langsung dipraktikkan sendiri oleh peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terbentuk kelompok usaha yang akan melanjutkan mengolah daun jambu biji menjadi teh daun jambu biji siap jual.

Gambar 2
Pelatihan & Produk Teh Daun Jambu Biji



Setelah kegiatan pelatihan, selanjutnya akan dilakukan kegiatan pendampingan untuk memastikan sejauh mana hasil pelatihan dapat dipahami oleh peserta dan memonitoring dan evaluasi atas capaian tujuan pelatihan kegiatan berupa produk teh daun jambu biji. Adapun proses pendampingan dan monitoring dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

Gambar 3
Pendampingan Kelompok



Program pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan ini diharapkan menambah pengetahuan, keterampilan warga desa Kambilo dan dapat menambah ide usaha yang bernilai jual. Terbentuknya kelompok bisnis baru mempunyai jiwa berwirausaha pada warga desa Kambilo. Masyarakat Khususnya anak-anak muda dan ibu-ibu memiliki penghasilan tambahan dan tidak lagi menganggur. Hasil pembinaan para peserta yaitu kualitas berdasarkan teh daun jambu biji yang sudah didapatkan telah memenuhi baku produk dan telah siap dipasarkan dan terbentuknya kelompok wirausaha yang mengolah daun jambu biji menjadi olahan teh daun jambu biji.

Hasil kegiatan pengabdian ini selaras dengan hasil pengabdian yang dilakukan terasne, dimana secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut seperti keberhasilan memenuhi target materi yang telah direncanakan, ketercapaian tujuan pelatihan, kemampuan peserta dalam memahami materi. Hasil pelatihan para peserta yaitu kualitas produk yang telah dihasilkan sudah memenuhi standar yang diharapkan serta kegiatan pengabdian ini tentu menghasilkan luaran (Terasne et al., 2021).selain itu, pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat menunjukkan adanya perkembangan hasil dari kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Adanya kegiatan pelatihan/difusi iptek dan pendampingan pengolahan daun jambu biji menjadi produk siap jual yang dilakukan tentunya mampu memberikan kontribusi dan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra/kelompok sasaran (Saugi & Sumarno, 2015).

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat dan memberikan pelatihan secara langsung ini, memakai pendekatan secara langsung dengan memberikan pembinaan yang terukur menggunakan menganalisis kebutuhan pembinaan, perencanaan



pembinaan, penyusunan pembinaan bahan pembinaan, aplikasi pembinaan, dan penilai pembinaan menggunakan acara penampungan pasca pembinaan menjadi bentuk peningkatan produk dan keberhasilan acara aktivitas pengabdian. Daun jambu biji ternyata memiliki khasiat tersendiri bagi tubuh, baik untuk kesehatan ataupun untuk obat penyakit tertentu. Pada umumnya daun jambu biji (*psidium guajava L.*) digunakan untuk pengobatan seperti diare akut dan kronis, kolestrol darah tinggi, meredakan nyeri menstruasi, sering buang air kecil, jerawat, sariawan, larutan kubut atau sakit gigi, dan demam berdarah.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pelatihan ini dilakukan selama 2 bulan pada saat masyarakat sudah selesai dengan kesibukan masing-masing pekerjaan ladangnya sehingga, kegiatan kali ini berjalan dengan lancar sesuai dengan waktu yg telah ditentukan. Semoga kegiatan ini dapat memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk memulai usaha dengan olahan SDA yang melimpah, yang dapat bermanfaat dengan sebaik-baiknya kepada masyarakat desa kambilo dan masyarakat lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian dan pelatihan kali ini berjalan dengan lancar dan sukses karena adanya dukungan dari berbagai pihak antara lain STIE BIMA, pemerintah desa kambilo, pemerintah kecamatan wawo, Dinas koperindag dan masyarakat desa kambilo yg sangat antusias mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, A., Marlius, D., & Susanti, F. (2023). Pelatihan Penyusunan Proposal Usaha Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Kepulauan Mentawai. *JPKBP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Asy'ari, M., Hunaepi, H., Dharmawibawa, I. D., Samsuri T., muhali, M., & Prayogi, S. (2021). Aplikasi Mendelay Sebagai Management Reference Tools Dalam Penyusunan Ilmiah. *Lambung Inovasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 91-99. <https://doi.org/10.36312/linov.v6i2.547>.
- Dona, E., Hidayati, H., Abaharis, H., Badri, J., Alfian, A., & Zusmawati, Z. (2022). Pelatihan Pembuatan Profil Kewirausahaan Siswa Sma 2 Vii Koto Sungai Sariak. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 3(2), 309-313.
- Fernos, J., Susanto, R., & Putra, Y. E. (2023). Peningkatan Kemampuan Penanganan Fresh Tuna Dalam Meningkatkan Standar Mutu Di Sentral Pengolahan Hasil Perikanan Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *DEVOTE: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 22-30.
- Marlius, D., Susanti, F., & Afriyeni, A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Pengrajin Batik

Salingka Tabek Kabupaten Solok. *JPKBP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).

Mutiari, S., Ruri, W., Anggia, M., Yusmita, L., Arziyah, D., & Ariyetti. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Dan Pemdampingan Pengolahan Sampah Organik Menggunakan Larva Black Soldier Fly (*Hemietia Illucens*). *LOGOSTA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).

Isbanah Y, Kautsar A, Prabowo PS. Membangun Kemandirian Financial. *Abdimas*. 2014;21(2): 153-60.

Saugi, W., & Sumarno, S. (2015). Pemberdayaan Perempuan melalui pelatihan pengolahan bahan pangan lokal. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1, 109-112.

Sophian, S., Aswan, K., Ramafina, S. F., Susanto, R., & Putra, Y. E. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Dan Terkomputerisasi Bagi Pelaku Umkm Di Batik Tanah Liek, Koto Baru, Solok. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 71-85.

Susanto, R., Fernos, J., Putra, Y. E., Hidayati, H., Hidayat, T., & Johan, H. (2023). Pelatihan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Bagi Ukm Di Kota Padang. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(12), 1218-1222.